

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU  
PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN**

**SKRIPSI, APRIL 2022**

**IMRA YENNI**

**PENGARUH TERAPI BEKAM TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU  
MENYUSUI DI PUSKESMAS SABAK AUH KABUPATEN SIAK**

vii + 50 halaman + 6 tabel,+3 bagan+13 lampiran

---

**ABSTRAK**

Kelancaran ASI merupakan masalah yang sering dijumpai pada awal ibu menyusui. Pemberian ASI di hari pertama terhambat dikarenakan kelancaran produksi. Pemberian ASI kurang dari setengah jam pasca persalinan dapat mencegah penurunan hormon prolaktin dalam peredaran darah ibu sehingga kolostrum pada hari pertama lebih cepat keluar. Cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Sabak Auh tahun 2021 mencapai 61,2%, sedangkan target Renstra tahun 2021 yaitu 40% cakupan ini menurun setiap tahun. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh terapi bekam terhadap produksi ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Sabak Auh Kabupaten Siak, penelitian dilaksanakan dari bulan Maret hingga April tahun 2022. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Eksperimen*. Jumlah sampel 15 orang ibu nifas dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Analisa data menggunakan univariate dan bivariate dengan menggunakan uji t dependen. Hasil univariat rata-rata produksi ASI ibu nifas sebelum diberikan terapi bekam adalah 25 ml dan sesudah diberikan terapi bekam produksi ASI menjadi 34 ml. Hasil bivariat diketahui ada pengaruh terapi bekam terhadap produksi ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Sabak Auh Kabupaten Siak, ( $p=0,000$ ). Sebagai masukan bagi bidan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sabak Auh terutama bidan untuk memberikan edukasi kepada ibu menyusui bahwa salah satu cara meningkatkan produksi ASI yaitu dengan dilakukan terapi bekam.

**Kata kunci : Terapi Bekam dan Produksi ASI**  
**Daftar Pustaka : 21 (2009-2015)**

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA POLITEKNIK HEALTH  
KEMENKES RIAU

STUDY PROGRAM IV IV VILLAGE FINAL

REPORT, APRIL 2022

IMRA YENNI

THE EFFECT OF CUP THERAPY ON BREAST MILK PRODUCTION IN BREASTFEEDING  
MOTHERS IN PUSKESMAS SABAK AUH, SIAK REGENCY

vii + 50 pages + 6 tables,+3 charts+13 appendices

---

---

#### ABSTRACT

*Smooth breastfeeding is a problem that is often encountered in early breastfeeding mothers. Breastfeeding on the first day was hampered due to the smooth production. Breastfeeding less than half an hour after delivery can prevent a decrease in the hormone prolactin in the mother's blood circulation so that the colostrum on the first day comes out faster. One of the non-pharmacological ways to expedite the release of breast milk is cupping. Exclusive breastfeeding coverage at the Sabak Auh Health Center in 2021 reaches 61.2%, while the 2021 Strategic Plan target is 40%. This coverage is decreasing every year. The purpose of this study was to determine the effect of cupping therapy on breast milk production in breastfeeding mothers at the Sabak Auh Health Center, Siak Regency, the study was carried out from March to April 2022. This type of research is quantitative with experimental design. The number of samples was 15 postpartum mothers with purposive sampling technique. Data analysis using univariate and bivariate using dependent t test. The average univariate result of postpartum mother's milk production before cupping therapy was 25 ml and after cupping therapy the milk production was 34 ml. Bivariate results showed that cupping therapy had an effect on breast milk production in breastfeeding mothers at the Sabak Auh Health Center, Siak Regency, ( $p=0.000$ ). In services, especially in the field of postpartum care and counseling to increase mother's knowledge about how to increase breast milk production by doing cupping therapy.*

**Keywords: Knowledge, Bounding Attachment**

**Bibliography : 16 (2009-2015)**

